

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bentuk usaha yang secara sadar dan sengaja direncanakan dalam membantu meningkatkan dalam pengembangan potensi serta kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidup sebagai individu dan warga negara atau masyarakat, dengan memiliki isi materi, strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Desain organisasi PAUD didalamnya terdapat tim administrasi PAUD yang terdiri dari sekelompok yang bekerja sama dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan, lembaga dirumuskan sebagai struktur dan proses kelompok yang bekerja sama yang membagi tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan-hubungan, dan menyatukan aktivitas kearah tujuan pendidikan bersama.

Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan perkembangan zaman yang telah kita ketahui bahwasannya dalam dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan kemajuan teknologi dan globalisasi. Perkembangan dunia pendidikan bisa dilihat dari aspek kurikulum, sistem dan lainnya yang harus menyesuaikan tuntutan dan kebutuhan masyarakat maka sebuah lembaga pendidikan harus mampu mempersiapkan diri dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut maka sebuah lembaga pendidikan memerlukan peran pemimpin untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Karena pada dasarnya dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan bukan persoalan mudah, di dalamnya dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam agar pendidikan yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab seorang kepala sekolah baik tingkat pendidikan anak usia dini maupun tingkat pendidikan tinggi seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial. sebagai penanggung jawab akhir seorang pimpinan terkait penjaminan mutu atau manajemen mutu lembaga yang dipimpinnya. Kesadaran akan pencapaian mutu harus menjadi target utama agar apa yang dilakukan dalam proses pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing di sistem pendidikan tersebut. Manajemen mutu sangat dibutuhkan adanya kinerja keprofesionalisme sekolah supaya terus mengikuti perkembangan perubahan zaman serta mampu mengejar, melaju tercapainya visi, misi, tujuan utama.

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat

berbagai dimensi yang satu sama lain yang saling berkaitan serta saling menentukan. Sebagai sifat unik, bahwa sekolah sebagai sebuah organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak di miliki oleh organisasi lain yaitu sekolah mempunyai karakter tersendiri dimana menjadi tempat kegiatan proses belajar mengajar dan tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Karena sekolah memiliki sifat kompleks dan unik tersebut maka sekolah memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi, sehingga keberhasilan sekolah dapat mencerminkan keberhasilan terselenggaranya proses pendidikan dan kebudayaan.

Kehadiran figur kepala sekolah yang dapat dikatakan berhasil sebagai manajerial, apabila kepala sekolah memahami keberadaan sekolah sebagai lembaga yang bersifat kompleks dan unik tersebut, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk mengatur manajemen dan memimpin lembaga pendidikan.

manajerial adalah kemampuan khusus yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen. Adapun standar Kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yang terdiri dari lima kompetensi yaitu manajerial, supervisi, sosial, kepribadian, dan kewirausahaan. Kompetensi supervisi ialah kemampuan kepala PAUD dalam mengamati, mengawasi, dan memberikan stimulus dalam kegiatan yang dibuat oleh orang lain dengan tujuan mengadakan perbaikan. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepala PAUD untuk menjalin relasi dengan dirinya sesuai dengan nilai-nilai keyakinan seperti berakhlak yang baik, memiliki integritas kepribadian, bersikap terbuka, dan mampu mengendalikan diri. Kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan

kepala PAUD dalam mengimplementasikan jiwa-jiwa seorang wirausahaan seperti kreatif, inovatif, bekerja keras, berani menanggung resiko. Kompetensi sosial merupakan kemampuan kepala PAUD dalam berhubungan dengan guru PAUD, wali peserta didik, masyarakat, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PAUD. Dimana salah satu fokus yang akan dikembangkan disini adalah kompetensi manajerial yaitu kemampuan mengendalikan seluruh sumber daya dalam satuan pendidikan untuk mencapai visi, misi serta tujuan satuan pendidikan. Pengembangan kompetensi manajerial ini melalui kegiatan pemberian materi tentang pengelolaan lembaga atau manajemen lembaga.

Pelaksanaan manajemen sekolah bertujuan untuk mengantisipasi kestabilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengawasi usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber-sumber daya dan dana organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga tanpa adanya manajemen yang baik maka tidak dapat dipungkiri segala upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan akan gagal total. Bidang atau aspek apapun yang akan dibenahi di bidang penyelenggaraan pendidikan akhirnya kembali kepada adanya prasyarat utama yaitu terselenggaranya manajemen pendidikan yang handal.

Dari berbagai kompetensi tersebut, kepala PAUD memiliki peranan penting dalam pengelolaan lembaga PAUD dan harus mampu menjalankan roda kepemimpinannya dengan baik tidak hanya memfokuskan perannya sebagai manajer lembaga pendidikan akan tetapi dituntut untuk dapat melaksanakan

standar pengelolaan dengan sebaik mungkin sehingga menjadikan lembaga PAUD yang lebih maju. Hal ini tentunya memerlukan seorang kepala PAUD sebagai manajer, yang dapat mengelola secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sehingga tercapainya efektivitas manajerial. karena hanya dengan cara seperti itu kemampuan dan kinerja kepala PAUD dalam mengelolah lembaga PAUD dengan baik dan efektif. Apabila standar seorang kepala PAUD sudah sesuai dan kinerja kepala PAUD telah efektif, maka tujuan kemampuan manajerial kepala PAUD akan tercapai dan mengacu pada kualifikasi kepala PAUD di Ternate Utara dengan memiliki latar belakang pendidikan rata-rata terdiri dari sarjana (S1).

Untuk itu berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kompetensi Manajerial Kepala PAUD Negeri Di Kota Ternate Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kepala PAUD memiliki kemampuan dalam manajerial di lembaga pendidikan
2. Kepala PAUD memiliki kepekaan sosial, kepercayaan diri yang tinggi dalam membangun lembaga pendidikan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian difokuskan pada Analisis Kompetensi Manajerial (menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkat perencanaan), (memimpin sekolah/madrasah dalam rangka

pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal), (menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik), (mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal), dan (melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya) Kepala PAUD Negeri Kota Ternate Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Kompetensi Manajerial Kepala PAUD Negeri Di Kota Ternate Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan manajerial kepala PAUD Negeri Di Kota Ternate Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pada bidang manajemen kepala PAUD.

b. Manfaat praktis

1. Bagi kepala PAUD, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan masukan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan dengan kompetensi yang dimiliki.
2. Bagi pengawas atau penentu kebijakan, dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kebijakan terkait dengan peningkatan kualitas kepala PAUD
3. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kompetensi manajemen kepala sekolah.

